

**HUBUNGAN METODE MENGAJAR DISKUSI DENGAN HASIL
BELAJAR MATA KULIAH KONSEP KEBIDANAN**

Fatma Nadia

Program Studi DIV Kebidanan, STIKes Al-Insyirah Pekanbaru
fatmanadia61@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup. Pendidik dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Pendidik harus menggunakan metode mengajar yang dapat membuat mahasiswa berperan serta aktif dalam proses belajar mengajar seperti metode mengajar diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester I di Akademi Kebidanan Sehat Medan. Penelitian ini bersifat korelasional dengan rancangan penelitian Cross sectional, teknik pengambilan sampel secara Purposive Sampling yaitu mahasiswi kelas C semester I berjumlah 58 responden. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa distribusi metode mengajar diskusi yang diterapkan oleh dosen memiliki respon yang baik sejumlah 47 orang (81%). Sedangkan distribusi hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan paling banyak mendapatkan nilai B sejumlah 32 orang (55,2%). Dan hasil uji product Moment dengan tingkat kepercayaan (α) = 5% (0,05), diperoleh hasil r hitung = 0,628 lebih besar dari r tabel = 0,254, sehingga hipotesis diterima "Ada hubungan antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan", dan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat keeratan hubungan cukup berarti. Disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode yang berfungsi memotivasi dan memberi stimulasi kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah. Disarankan kepada dosen mata kuliah kebidanan untuk dapat lebih banyak menggunakan metode diskusi pada setiap pembelajaran yang unturnya teori, sehingga mahasiswi kebidanan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi dalam interaksi untuk memecahkan masalah.

Kata kunci: Metode Mengajar Diskusi, Hasil Belajar

ABSTRACT

Education is a lifelong human need. Educators are required to develop knowledge and skills in an effort to improve the quality of education, especially in the teaching and learning process. Educators must use teaching methods that can make students participate actively in the teaching and learning process such as teaching discussion methods. This study aims to determine the relationship of teaching methods of discussion with the results of learning subjects of midwifery concepts in the first semester students in Medan Healthy Midwifery Academy. This research is correlational with cross sectional research design, Purposive Sampling sampling technique is the first semester C class student amounted 58 respondents. Based on the result of statistical test, it is known that the distribution of teaching teaching method applied by lecturers has good response of 47 people (81%). While the distribution of learning result of midwifery concept subjects get the most B value of 32 people (55,2%). And result of product Moment test with level of trust (α) = 5% (0,05), the result of r hitung = 0,628 bigger than r tabel = 0,254, so hypothesis accepted "There is relation between teaching method

of discussion with study result of subject of midwifery concept ", And has a significant relationship with the level of closeness relationships quite meaningful. It is concluded that the method of discussion is a method that serves to motivate and stimulate students to solve the problem. Suggested to lecturers of midwifery subjects to be able to use more discussion methods on each learning element of the theory, so that midwifery students can improve knowledge and information in interaction to solve the problem.

Keywords: Method of Teaching Discussion, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendahuluan Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan terus berkembang mengikuti zaman. Tenaga pengajar dituntut mengembangkan kemampuan dirinya baik pengetahuan, keterampilan maupun keahlian dalam menyampaikan materi pelajaran. (Yamin, 2010). Diharapkan bahan pengajaran yang disampaikan dapat dikuasai secara tuntas oleh mahasiswa.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa. (Djamarah dan Zain, 2010).

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam belajar mengajar. Dosen seharusnya dapat membuat mahasiswa berperan serta aktif agar dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran, seperti metode mengajar diskusi. Yang dapat memotivasi dan memberi stimulasi mahasiswa agar berfikir dengan renungan yang dalam (*reflective thinking*) (Syah, 2010).

Metode pembelajaran bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi antara lain motivasi dan minat belajar, lingkungan, sasaran, prasarana, dosen dan lain sebagainya.

Ketidakhahaman terhadap sistem belajar bukan tak mungkin menyebabkan mahasiswa mengalami kegagalan. Banyak mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik

dalam pelajaran karena mereka tidak mengetahui metode belajar yang efektif, kebiasaan belajar yang baik justru pasti membantu seseorang mahasiswa mencapai sukses dalam studinya. Misalnya dalam mata kuliah Konsep Kebidanan pada mahasiswi semester 1 di Akademi Kebidanan Sehat Medan.

Konsep kebidanan adalah salah satu mata kuliah inti yang memberikan kemampuan kepada mahasiswi untuk memahami konsep kebidanan terutama filosofi dan konseptual kebidanan, paradigma asuhan kebidanan, peran dan fungsi bidan dan lain sebagainya. Pemahaman yang utuh mengenai konsep kebidanan sangat penting dimiliki oleh para bidan maupun calon bidan karena tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan saat ini semakin meningkat, khususnya kualitas pelayanan kebidanan. (www.docstoc.com).

Survei awal hasil evaluasi Mata kuliah konsep kebidanan adalah sebagai berikut :

Tabel. 1 : Nilai mata kuliah konsep kebidanan tahun 2009-2011

Tahun	Jumlah Mahasiswi dengan Nilai					Jumlah (orang)
	A	B	C	D	E	
2009/2010	53	117	96	5	2	273
2010/2011	47	109	104	12	3	275
Total	100	226	200	17	5	548

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai mata kuliah konsep

kebidanan tahun 2010-2011 menurun dari tahun sebelumnya, ini menunjukkan penguasaan mata kuliah konsep kebidanan kurang baik, karena target nilai konsep kebidanan secara keseluruhan adalah B. Hal ini apakah berhubungan dengan metode pembelajaran yang di terima oleh mahasiswi saat mengikuti proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan *Cross sectional*. Waktu penelitian pada bulan Mei sampai Agustus 2012 berlokasi di Akademi Kebidanan Sehat Medan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswi semester 1 berjumlah 230 mahasiswi. Jumlah Sampel penelitian 58 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel penelitian adalah metode mengajar diskusi dan hasil belajar. Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisa sesuai dengan penelitian dengan analisis *univariat* dan *bivariat*.

HASIL

Analisa Univariat

Setelah dilakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisa data maka hasil penelitian ini diperoleh tentang hubungan metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester I di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012, yaitu :

1. Metode mengajar Diskusi

Untuk mengetahui metode mengajar diskusi yang diterapkan dosen pada saat proses belajar mengajar di Akademi Kebidanan Sehat Medan pada tabel 2.

Tabel. 2 : Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Diskusi di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012

Metode Mengajar Diskusi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	47	81
Cukup	11	19
Total	58	100

Dari tabel 2. diatas, dapat dilihat bahwa responden memiliki respon yang baik terhadap metode mengajar diskusi berjumlah 47 Orang responden (81%). Sedangkan responden yang memiliki respon yang cukup terhadap metode mengajar diskusi berjumlah 11 orang responden (19%).

2. Hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka hasil belajar masasiswi semester I pada mata kuliah konsep kebidanan di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 3. dibawah ini :

Tabel. 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswi Semester I pada Mata Kuliah Konsep Kebidanan di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012

Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
A (Sangat baik)	19	32,8
B (Baik)	32	55,2
C (Cukup)	7	12,1
Total	58	100

Dari tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki hasil belajar dengan nilai (A) Sangat Baik berjumlah 19 orang (32,8%). Sedangkan responden yang memiliki

nilai (B) Baik berjumlah 32 orang (55,2%). Serta responden yang memiliki nilai (C) Cukup berjumlah 7 orang (12,1%).

Analisa Bivariat

Untuk melihat hubungan metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester I di Akademi kebidanan Sehat Medan Tahun 2012 digunakan analisa Bivariat dengan Uji statistic *Product Moment* yang dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel. 4 : Hubungan Metode Mengajar Diskusi dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan pada Mahasiswi Semester I di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012

Korelasi	r hit	r tab	t hit	t tab	n
Metode Mengajar Diskusi	0,628	0,254	43,807	2,00172	58
Hasil belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan					

Dari tabel 4.3 dapat dilihat nilai koefisien korelasi r_{xy} atau r_{hitung} antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan adalah 0,628 dengan menggunakan tingkat kepercayaan (α) = 5% (0,05). Sedangkan r_{tabel} sebesar 0,254, sehingga r_{hitung} (0,628) > r_{tabel} (0,254).

Menurut Arikunto (2010), apabila nilai r_{xy} antara 0,600 sampai dengan 0,800 berarti hubungan cukup berarti. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester 1 di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah Konsep Kebidanan dapat dihitung dengan menggunakan nilai KP.

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,6282 \times 100 \%$$

$$KP = 39,4384 \%$$

$$KP = 39,44 \%$$

Jadi, besarnya pengaruh metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan adalah sebesar 39,44 %.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan digunakan rumus statistik uji t. Dari hasil penelitian diperoleh nilai thitung sebesar 43,807 lebih besar dari ttabel sebesar 2,00172. Berdasarkan hasil uji t diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester 1 di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012.

PEMBAHASAN

1. Metode Mengajar Diskusi

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa responden memiliki respon yang baik terhadap metode mengajar diskusi yang diterapkan oleh dosen di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012, yaitu berjumlah 47 orang (81%).

Menurut Syah (2010), Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam belajar mengajar. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bermacam-macam. Penggunaannya bergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar, seharusnya dosen dapat membuat mahasiswa berperan serta aktif agar dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Menurut asumsi peneliti bahwa, metode mengajar diskusi baik digunakan karena sebagian besar mahasiswi lebih suka berdiskusi dengan teman sebaya dalam aktifitas belajar karena menjadikan mahasiswi lebih aktif dan juga mereka tidak merasa sungkan bertanya kepada teman sebayanya jika ada yang tidak mengerti dalam pelajaran mata kuliah konsep kebidanan.

2. Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi Hasil belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan paling banyak mendapat nilai (B) Baik yaitu berjumlah 32 orang (55,2 %).

Menurut Sudjana (2006), hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa yang diperhatikannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Hasil belajar mahasiswa dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut asumsi peneliti bahwa mayoritas mereka mendapat nilai (B) Baik karena mahasiswi kebidanan telah mengerti dan faham pada mata kuliah konsep kebidanan sehingga hasil belajar yang mereka peroleh paling banyak adalah baik setelah mengikuti beberapa kali ujian.

3. Hubungan Metode Mengajar Diskusi Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan Pada Mahasiswa Semester I Di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} atau rhitung antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan diperoleh hasil dengan menggunakan Uji Product Moment adalah sebesar 0,628. Sedangkan r_{tabel} 0,254, sehingga rhitung (0,628) > r_{tabel} (0,254), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang cukup berarti antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester I di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012.

Menurut Danim (2010), bahwa mengajar sebagai proses menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar sehingga baik tidaknya metode mengajar tergantung kepada tujuan pengajaran, materi yang diajarkan, jumlah peserta didik, fasilitas penunjang, kesanggupan individu dan lain-lain. Metode mengajar yang baik sangat tergantung pada beberapa variabel agar tercapai hasil belajar.

Menurut asumsi peneliti, metode mengajar diskusi sangat mempengaruhi hasil belajar karena dengan metode mengajar diskusi mahasiswa lebih mudah menangkap materi yang dipelajari karena mereka belajar bersama-sama dengan teman sebaya yang di pandu oleh dosen untuk saling mengeluarkan ide, pendapat secara bergantian untuk bertanya secara langsung kepada teman sebaya apabila ada yang kurang dipahami atau dimengerti dalam mata kuliah yang dipelajari. Dengan diskusi itu sendiri akan memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya dan mendorong setiap individu untuk

berfikir dan mengambil kesimpulan. Mereka yang aktif secara fisik dan mental dalam diskusi akan belajar lebih banyak dari pada mereka yang hanya duduk dan mendengar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode mengajar diskusi yang diterapkan oleh dosen di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012 memiliki respon yang baik yaitu sejumlah 47 orang (81%) dan selebihnya memiliki respon yang cukup yaitu sejumlah 11 orang (19%).
2. Hasil belajar mata kuliah Konsep Kebidanan pada Mahasiswi Semester I di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012 paling banyak mendapat nilai (B) Baik sejumlah 32 orang (55,2%) dan paling sedikit mendapat nilai (C) Cukup sejumlah 7 orang (12,1%).
3. Terdapat hubungan yang cukup bearti antara metode mengajar diskusi dengan hasil belajar mata kuliah konsep kebidanan pada mahasiswi semester I di Akademi Kebidanan Sehat Medan Tahun 2012 dengan nilai koefisien korelasi rxy atau rhitung adalah 0,628 sedangkan rtabel adalah 0,254, sehingga rhitung $(0,628) > rtabel (0,254)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. 2006. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.